



### Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Harian Matematika melalui Program Anatesv4 pada Siswa Sekolah Dasar

Rimayasi<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

e-mail: [rimayasi19@gmail.com](mailto:rimayasi19@gmail.com)<sup>1</sup>

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Ulangan harian Genap pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V dan Kelas VI SD Negeri 2 Wameo. Jenis penelitian ini adalah penelitian Ex- post facto dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 siswa kelas V dan 48 siswa kelas VI serta 20 soal kelas V dan 20 soal kelas VI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan aplikasi ANATESV4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal kelas VI memiliki tingkat kesukaran dari 10 butir soal pilihan ganda terdapat 8 butir soal sedang (80%), 2 butir soal mudah (20%) dan 5 butir soal isian sedang (50%), serta 5 butir soal uraian sedang (50%). Daya pembeda dari 10 butir soal pilihan ganda terdapat 9 butir soal sangat baik (90%), 1 butir soal baik (10%) dan 5 butir soal isian sangat baik (50%), serta 5 butir soal uraian sangat baik (50%). Sedangkan soal kelas VI memiliki tingkat kesukaran dari 10 butir soal pilihan ganda terdapat 1 butir soal sukar (10%), 8 butir soal sedang (80%), 1 butir soal mudah (10%) dan 5 butir soal isian sedang (50%), serta 2 butir soal uraian sukar (20%), 3 butir soal uraian sedang (30%). Daya pembeda dari 10 butir soal pilihan ganda terdapat 8 butir soal sangat baik (80%), 1 butir soal baik (10%), 1 butir soal tidak baik (10%), dan 5 butir soal isian sangat baik (50%), serta 3 butir soal uraian sangat baik (30%), 2 butir soal uraian baik (20%).

**Kata Kunci:** Kesukaran Soal, Ulangan Harian, Matematika

#### Abstract

*This research aims to determine the level of difficulty and differentiating power of even mid-term exam questions in mathematics subjects for class V and class VI at SD Negeri 2 Wameo. This type of research is ex-post facto research using quantitative descriptive. The sample in this study was 45 class V students and 48 class VI students and 20 class V questions and 20 class VI questions. Data collection techniques are carried out by means of documentation. The data was then analyzed using the ANATESV4 application. The results of the research show that class VI questions have a level of difficulty. Of the 10 multiple choice questions, there are 8 medium questions (80%), 2 easy questions (20%) and 5 medium questions (50%), as well as 5 essay questions. medium (50%). The differentiating power of the 10 multiple choice questions is 9 very good questions (90%), 1 good question (10%) and 5 very good fill-in-the-blank questions (50%), and 5 very good description questions (50%). Meanwhile, class VI questions have a difficulty level of 10 multiple choice questions, there is 1 difficult question (10%), 8 medium questions (80%), 1 easy question (10%) and 5 medium questions (50%). as well as 2 difficult essay questions (20%), 3 medium essay questions (30%). The differentiating power of 10 multiple choice questions is 8 very good questions (80%), 1 good question (10%), 1 bad question (10%), and 5 very good fill-in-the-blank questions (50%). and 3 questions on very good descriptions (30%), 2 questions on good descriptions (20%).*

**Keywords:** Question Difficulty, Daily Tests, Mathematics



Copyright ©2023 Mutaharah: Jurnal Ilmu Pendidikan

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam memajukan suatu negara, karena pendidikan dapat memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki seseorang (Yusnan et al, 2022). Kualitas dan potensi setiap manusia dapat diperoleh melalui pendidikan (Jamin & Matje, 2023). Semakin tinggi mutu dan kualitas pendidikan suatu negara maka semakin baik pula sumber daya manusia yang diciptakan oleh negara tersebut, dengan demikian kualitas pendidikan selalu menjadi tolak ukur atau acuan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan sendiri selalu berakitan dengan proses pembelajaran di sekolah (Susiaty et al, 2023). Pendidikan sendiri selalu mengalami kemajuan tiap tahunnya. Peningkatan kualitas pendidikan selalu dilakukan secara inovatif, baik dari sistem pendidikannya maupun dari proses pembelajaran di sekolah ataupun pengajaran di ruang kelas (Musiana et al, 2023). Peningkatan yang terus dilakukan juga selalu memperhatikan tiga unsur yang terdapat dalam proses pembelajaran, yaitu: tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar dan hasil pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar bisa dilakukan melalui sistem penilaian. Sistem penilaian juga di dunia pendidikan biasa disebut sebagai evaluasi (Asriani & Onde, 2023).

Evaluasi proses pembelajaran dapat dilakukan melalui Ulangan harian (Ratni, 2023). Ulangan harian dilakukan dengan memberikan siswa soal tes (Wauzia & Sari, 2023). Ulangan harian menjadi salah satu bahan evaluasi penting dalam dunia pendidikan sehingga rutin dilakukan di setiap pertengahan semester. Kegiatan ulangan harian ini dilakukan di setiap pertengahan guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan yang didapatkan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan di awal semester (Dewi et al, 2019). Sebagai bahan evaluasi hendaknya soal tes yang digunakan dalam ulangan harian genap ini memiliki kualitas soal yang baik (Ndiung & Jediut, 2020). Soal yang berkualitas dapat memberikan informasi secara tepat dan baik tentang sejauh mana tingkat pengetahuan siswa (Pradita et al, 2023). Soal yang memiliki kualitas baik dapat ditinjau dari berbagai macam aspek salah satunya yaitu aspek tingkat kesukaran dan daya pembeda. Aspek tingkat kesukaran dan daya pembeda dapat digunakan untuk mengukur kualitas butir soal objektif dan subjektif (Zainal, & Retnawati, 2015). Soal objektif merupakan soal tes yang berupa pilihan ganda (Hasan et al, 2021). Untuk mengetahui tingkat kesukaran dan daya pembeda pada butir soal sebaiknya dilakukan analisis soal terlebih dahulu.

Analisis soal dilakukan agar mengetahui mutu dan tingkat kualitas soal yang akan digunakan dalam tes. Dengan melalui analisis maka akan diketahui layak atau tidaknya suatu soal untuk digunakan (Magdalena et al, 2021). Analisis pada butir soal juga dapat memberikan informasi tentang apakah soal tersebut dapat digunakan atau perlu adanya perbaikan. Tujuan analisis butir soal yaitu meningkatkan kualitas tes dan mengetahui informasi diagnostik siswa (Astuti et al, 2020). Salah satu tujuan dilakukannya analisis terhadap kualitas soal adalah untuk meningkatkan kualitas soal, yaitu apakah soal telah dapat diterima, perlu diperbaiki karena memiliki kelemahan atau tidak digunakan sama sekali karena tidak berfungsi.

Pentingnya kualitas soal tes yang harus diberikan saat ulangan harian, sehingga soal tersebut perlu dianalisis terlebih dahulu. Analisis seharusnya dilakukan oleh guru atau pengajar untuk mengetahui tingkat kualitas soal yang akan diberikan (Putri et al, 2022). Namun fenomena yang terjadi saat ini banyak guru yang tidak melakukan analisis lagi terhadap soal tes (Nurhalimah et al, 2022). Kebanyakan guru beranggapan menganalisis soal membutuhkan waktu yang relatif lama dan menguras tenaga (Ikashaum et al, 2021).

Bahkan kebanyakan guru tidak membuat soal tes, mereka mengambil soal-soal yang ada pada buku ajar dan mengambilnya di internet tanpa menganalisis tingkat kualitas soal tersebut. Para pengajar mulai tidak memperhatikan betapa pentingnya melakukan analisis soal, terutama pada tingkat kesukaran dan daya pembeda (Safitri et al, 2019). Apabila keputusan yang diambil didasarkan pada data yang tidak benar atau tidak akurat, yang disebabkan oleh instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data tidak disusun secara baik, maka keputusan tersebut merupakan keputusan yang tidak dapat di pertanggung jawabkan (Zainal, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 24 februari 2023 yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala sekolah dan guru kelas V dan guru kelas VI di SD Negeri 2 Wameo, diketahui bahwa soal ulangan harian mata pelajaran matematika di kelas tersebut belum dianalisis tingkat kesukaran maupun daya pembedanya. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan adanya analisis butir soal dengan metode deskriptif kuantitatif agar mengetahui kualitas soal tes tersebut.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif (Puspitasari & Airlanda, 2021). *Ex-post facto* artinya “dari sesudah fakta” yaitu merupakan penelitian yang dimana variabelnya sudah dilakukan ketika peneliti akan memulai suatu penelitian terhadap variabel tersebut (Wahyuni & Jailani, 2017). Jenis penelitian ini juga memiliki variable bebas dan akurat tanpa adanya manipulasi serta tanpa ada perlakuan khusus dan datanya secara fakta (Naharir et al, 2019). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif karena hasil analisis kualitas butir soal dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas serta dalam penelitian ini diperoleh berupa angka-angka yang dihasilkan dari perhitungan statistik (Bulqis, 2019).

Penelitian ini didesain untuk melakukan analisis terhadap soal ulangan harian genap mata pelajaran matematika yang akan ditinjau dari tingkat kesukaran dan daya pembeda. Selain soal pada penelitian ini membutuhkan lembar jawaban siswa dan kunci jawaban soal (Rismaulhijjah & Kuswanti, 2022). Setelah di analisis maka akan dideskripsikan menggunakan kata-kata. Analisis ini dapat dilakukan dengan bantuan program komputer ANATESV4 agar membantu menganalisis soal agar lebih efisien dan analisis ini juga bisa dilakukan secara manual (Witriani, 2023). Adapun sumber data dari penelitian ini didapatkan melalui guru kelas V dan kelas VI yang berada di SD Negeri 2 Wameo. Data dikumpulkan setelah dilaksanakannya ulangan harian genap berupa soal, kunci jawaban, kisi-kisi, dan lembar jawaban siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari hal-hal, mengambil dan mempelajari secara langsung data-data penelitian, foto-foto, buku-buku, maupun film dokumenter. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang berupa kisi-kisi soal, lembar soal, lembar jawaban dan kunci jawaban pada soal ulangan harian genap pada mata pelajaran matematika kelas V dan kelas VI SD Negeri 2 Wameo tahun ajaran 2022/2023.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis soal yang akan dilihat dari aspek tingkat kesukaran dan daya pembeda dengan menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui butir soal mana yang dikatakan sukar,

sedang atau mudah serta dikatakan sangat baik, baik, cukup atau tidak baik. Analisis butir soal dilakukan dengan bantuan program komputer ANATESV4. ANATESV4 merupakan program komputer yang dibuat khusus untuk analisis butir soal tes. Program ANATES sangat membantu dalam menganalisis soal kualitas soal secara kuantitatif serta penggunaannya yang mudah dipahami.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

##### Tingkat Kesukaran Soal Kelas V

Analisis terhadap butir Soal Pilihan Ganda Ulangan harian Genap pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 2 Wameo Tahun Ajaran 2022/2023 yang dilihat dari aspek tingkat kesukaran dari 10 butir soal pilihan ganda terdapat 8 butir soal dengan kategori sedang dan 2 butir soal dengan kategori mudah.



**Gambar 1.** Diagram presentase tingkat kesukaran soal Pilihan Ganda

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa dari 10 butir soal pilihan ganda terdapat 8 butir soal sedang dengan presentase 80% dan 2 butir soal mudah dengan presentase 20%. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa butir soal dengan kategori sedang 80% dan butir soal dengan kategori mudah 20%. Analisis terhadap butir Soal Isian/Uraian Ulangan harian Genap pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 2 Wameo Tahun Ajaran 2022/2023 yang dilihat dari aspek tingkat kesukaran dari 5 butir soal isian dan 5 butir soal uraian terdapat 5 butir soal isian dengan kategori sedang dan 5 butir soal uraian dengan kategori mudah.



**Gambar 2.** Diagram Presentase Tingkat Kesukaran Soal Isian/Uraian

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa dari 5 butir soal isian dan 5 butir soal uraian terdapat 5 butir soal isian sedang dengan presentase 50% dan 5 butir soal uraian sedang dengan presentase 50%. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa butir soal dengan kategori sedang 100%.

### Tingkat Kesukaran Soal Kelas IV

Analisis terhadap butir Soal Pilihan Ganda Ulangan harian Genap pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri 2 Wameo Tahun Ajaran 2022/2023 yang dilihat dari aspek tingkat kesukaran dari 10 butir soal pilihan ganda terdapat 1 butir soal berkategori sukar, 8 butir soal berkategori sedang dan 1 butir soal berkategori mudah:



**Gambar 3.** Diagram presentase tingkat kesukaran soal Pilihan Ganda kelas VI

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa dari 10 butir soal pilihan ganda terdapat 1 butir soal sukar dengan presentase 10%, 8 butir soal sedang dengan presentase 80% dan 1 butir soal mudah dengan presentase 10%. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa butir soal dengan kategori sukar 10%, butir soal dengan kategori sedang 80% dan butir soal dengan kategori mudah 10%.

Analisis terhadap butir Soal isian/uraian Ulangan harian Genap pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri 2 Wameo Tahun Ajaran 2022/2023 yang dilihat dari aspek tingkat kesukaran dari 5 butir soal isian dan 5 butir soal uraian terdapat 5 butir soal isian berkategori sedang dan 2 butir soal uraian berkategori sukar, serta 3 butir soal uraian berkategori sedang.



**Gambar 4.** Diagram presentase tingkat kesukaran soal isian/uraian kelas VI

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa dari 5 butir soal isian dan 5 butir soal uraian terdapat 5 butir soal isian sedang dengan presentase 50% dan 2 butir soal uraian sukar dengan presentase 20%, serta 3 butir soal uraian sedang dengan presentase 30%. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dilihat bahwa butir soal dengan kategori sukar 20% dan butir soal dengan kategori sedang 80%.

### **3.2 Pembahasan**

Tingkat kesukaran merupakan ukuran tingkatan kualitas suatu butir soal tes. Tingkat kesukaran butir soal sendiri terdapat 3 kriteria dan indeks yaitu sukar (0,00-0,30), sedang (0,31-0,70) dan mudah (0,71-1,00). Soal yang baik digunakan dalam ulangan harian hendaknya soal dengan kriteria sedang. Soal yang terlalu sukar atau sulit dapat membuat jenuh siswa karna tidak dapat menjawab soal karena soal tersebut diluar kemampuannya, sedangkan soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang siswa dalam menjawab soal atau memecahkan sebuah masalah. Butir soal dengan kriteria sedang memiliki indeks 31-70. Analisis tingkat kesukaran butir soal kelas V dan kelas VI ini dilakukan menggunakan program komputer ANATESV4. Dimana hasilnya adalah sebagai berikut:

#### **Tingkat kesukaran butir soal kelas V**

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran yang dilakukan terhadap 10 butir soal pilihan ganda dapat dilihat bahwa dari 10 nomor tersebut terdapat 8 butir soal sedang 80% yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10 dan 2 butir soal mudah 20% yaitu nomor 1 dan 9. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran yang dilakukan terhadap 5 butir soal isian dan 5 butir soal uraian dapat dilihat bahwa 5 butir soal isian sedang 50% yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5 dan 5 butir soal uraian sedang 50% yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5.

#### **Tingkat kesukaran butir soal kelas VI**

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran yang dilakukan terhadap 10 butir soal pilihan ganda dapat dilihat bahwa dari 10 butir soal tersebut terdapat 1 butir soal sukar 10% yaitu nomor 5, dan 8 butir soal sedang 80% yaitu nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, serta 1 butir soal mudah 10% yaitu nomor 4. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran yang dilakukan terhadap 5 butir soal isian dan 5 butir soal uraian dapat dilihat bahwa terdapat 5 butir soal isian sedang 50% yaitu nomor 11, 12, 13, 14, 15, dan 2 butir soal uraian sukar 20% yaitu nomor 16 dan 17, serta terdapat 3 butir soal uraian sedang 30% yaitu nomor 18, 19, 20.

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Ulangan harian Genap pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V dan Kelas VI SD Negeri 2 Wameo Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda kelas V, maka dapat dilihat bahwa dari 10 butir soal terdapat 8 butir soal sedang 80% dan 2 butir soal mudah 20%. Sedangkan untuk soal isian dan uraian terdapat 5 butir soal isian sedang 50%, dan 5 butir soal uraian sedang 50%; 2) Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda kelas VI, maka dapat dilihat bahwa dari 10 butir soal terdapat 1 butir soal sukar 10%, 8 butir soal sedang 80%, dan 1 butir soal mudah 10%. Sedangkan untuk soal isian dan uraian terdapat

5 butir soal isian sedang 50%, 2 butir soal uraian sukar 20%, dan 3 butir soal uraian sedang 30%. Setelah menemukan hasil analisis terhadap soal tersebut harus langsung dikonfirmasi terhadap guru kelas V dan kelas V selaku pembuat soal. Serta apabila nanti menjadi seorang guru ada baiknya melakukan analisis soal tes terlebih dahulu sebelum diberikan kesiswa.

### **Daftar Pustaka**

- Asriani, A., & Onde, M. L. O. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Berbantuan Alat Peraga Segitiga JKW di Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 185-194.
- Astuti, A., Waluya, S. B., & Asikin, M. B. (2020). Instrumen kemampuan berpikir kreatif matematika untuk siswa kelas IV sekolah dasar. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 27-34.
- Bulqis, A. (2019). Analisis butir soal pilihan ganda biasa ulangan tengah semester buatan guru Biologi kelas X SMA Negeri 3 Maros. In *PROSIDING Seminar Nasional FKIP Universitas Muslim Maros* (Vol. 1, pp. 191-197).
- Dewi, S. S., Hariastuti, R. M., & Utami, A. U. (2019). Analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal olimpiade matematika (OMI) tingkat SMP tahun 2018. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 15-26.
- Hasan, K., Mukhlisa, N., & Nurjannah, N. (2021). Analisis Butir Tes Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Di UPTD SD Negeri 1 Barru. In *468 Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 "Penguatan Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19*.
- Ikashaum, F., Mustika, J., Soeseno, Z. E., & Winata, B. B. (2021). Pembinaan olimpiade: peningkatan kemampuan penalaran matematis. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 300-308.
- Jamin, M. V., & Matje, I. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Student Fasilitator and Explaining pada Tema 7 Kelas IV SD Negeri 2 Baadia. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 8-16.
- Magdalena, I., Anggraini, I. A., & Khoiriah, S. (2021). Analisis Daya Pembeda dan Taraf Kesukaran pada Soal Bilangan Romawi Kelas 4 SDN Tobat 1 Balaraja. *NUSANTARA*, 3(1), 151-158.
- Musiana, M., Gawise, G., & Acoci, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 62-71.
- Naharir, R. A., Dantes, N., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester Ii Sd Gugus Vi Kecamatan Sukasada. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(1).
- Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 94.

- Pradita, E., Megawanti, P., & Yulianingsih, Y. (2023). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Fungsi Distraktor PTS Matematika SMPN Jakarta. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 3(1), 109-118.
- Puspitasari, R. Y., & Airlanda, G. S. (2021). Meta-analisis pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik (pmr) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1094-1103.
- Putri, S. A., Destiniar, D., & Sunedi, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 100 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1783-1789.
- Ratni, R. (2023). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 117-123.
- Rismaulhijjah, W., & Kuswanti, N. (2022). Analisis Butir Soal Ulangan Harian Hasil Pengembangan Guru Materi Sistem Gerak Manusia Kelas XI IPA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(3), 643-661.
- Safitri, E., Sofiyani, S., Ramadhani, D., & Sukirno, S. (2019). Analisis Soal Ujian Matematika Semester Ganjil Pada SD Negeri 10 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*, 2(1), 89-89.
- Susiati, W., Safiuddin, S., & Manan, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi melalui Teknik Writing In The Here and Now pada Siswa Sekolah Dasar. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 27-34.
- Wahyuni, N. D., & Jailani, J. (2017). Pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(2), 151-159.
- Wauzia, S., & Sari, E. R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Inside-Outside Circle (LOC) Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Ambeua. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 124-131.
- Witriani, W. (2023). *Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palopo* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Yusnan, M., Iye, R., & Abbas, A. (2022). Demonstration Methods to Improve Intensive Reading Skills in 3rd-Grade Students. *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education*, 1(02), 61-69.
- Zainal, N. F. (2020). Pengukuran, assessment dan evaluasi dalam pembelajaran matematika. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 8-26.
- Zainal, & Retnawati, H. (2015). Analisis Instrumen Pengukur Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika Siswa SMA. In *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny* (Vol. 20, pp. 783-790).